

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian atau melakukan cara penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.¹ Untuk penetapan metode penelitian ini yang berada pada barisan depan adalah peneliti sendiri. Karena penelitalah yang paling mengerti terkait objek atau alat yang digunakan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian *kualitatif*, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dalam konteks ini peneliti dalam memperoleh data tidak diwujudkan dalam bentuk angka namun data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk lisan atau tulisan. Objek penelitian ini adalah grup rebana Abu Nawas. Adapun pendekatan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut, antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilaksanakan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi paling representative
7. Analisa data dilakuk 78 ugumpulan data

¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 33.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 3.

8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.³

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (bisa seseorang, lembaga, maupun terhadap masyarakat itu sendiri) berdasarkan fakta yang terlihat atau bagaimana adanya.⁴ Dilanjutkan dengan menganalisa berdasarkan data-data dari hasil penelitian dan literature-literature yang relevan, yaitu untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Jenis penelitiannya adalah studi *fenomenologi*, pendekatan fenomenologi adalah pendekatan dan penelitian ilmiah dalam meneliti fakta religius yang bersifat subjektif serta pikiran, perasaan, ide-ide, emosi, pengalaman, dan sebagainya dari seseorang yang diungkapkan dalam tindakan luar, yaitu perkataan dan perbuatan.⁵ Pendekatan ini mempelajari bagaimana kehidupan sosial suatu masyarakat berlangsung dan melihat tingkah laku manusia yang meliputi apa yang dikatakan dan diperbuat sebagai hasil dari bagaimana manusia mendefinisikan dunianya. Berdasarkan pemikiran ini maka untuk mengerti sepenuhnya bagaimana kehidupan sosial tersebut berlangsung maka harus memahaminya dari sudut pandang pelaku itu sendiri.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada grup rebana Abu Nawas yang terletak di Dusun Tegalrejo Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Secara

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), 63.

⁵ Adrika Fithrotul Aini, "Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil-Mustofa" dalam jurnal Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies Vol. 2, No.1, 2014. 228.

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial; Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007),167.

geografis letak Desa Langenharjo berada disebelah barat kota Pare. Akses jalan menuju kota pun sangat mudah dijangkau sehingga Langenharjo termasuk menjadi sebuah tempat terbuka yang bisa menyerap informasi apapun.

Dalam keseharian, masyarakat Langenharjo tidak lain adalah petani yang terus bergelut dengan sawah mereka. Tingkat individualitas masih rendah, namun tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut akan segera berubah mengingat derasnya arus informasi yang ada.

Sedangkan kondisi sosio-agama di Desa Langenharjo sekarang ini (2017) cukup baik. Tingkat toleransi yang tinggi masih di amalkan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka tidak satu akidah dalam kepercayaanya. Di desa Langenharjo mayoritas menganut Islam NU, namun ada juga yang menganut Islam Muhammadiyah, Islam LDII, dan Kristen.

Peneliti memilih grup rebana Abu Nawas karena grup tersebut memiliki misi untuk berdakwah ditengah-tengah derasnya arus perkembangan zaman. Grup ini tergolong fleksibel dalam menyebarkan Islam. Meski genre grup ini dangdut, namun tidak sedikitpun mengurangi kesopanan dalam melantunkan selawat dan berdakwah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen *original* mentah dari pelaku yang disebut dengan *first hand information*. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh ataupun para senior grup rebana Abu Nawas Soneta, anggota grup rebana Abu Nawas Soneta, dan masyarakat di sekitar pusat kegiatan grup rebana Abu Nawas Soneta.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain yang tersedia. Data sekunder bisa diperoleh dari buku,

⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 189.

jurnal, internet, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel dan memiliki korelasi dengan penelitian.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, sehingga menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan peneliti gunakan di antaranya:

1. Metode Interview (Wawancara)

Yang dimaksud dengan Interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (*face to face*) pada responden untuk mendapatkan informasi.¹⁰ Dimana penulis mendatangi langsung kerumah tempat tinggal tokoh atau orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan dan bagaimana pendirian mereka terhadap hal yang berhubungan dengan perintah berselawat kepada nabi Muhammad pada grup rebana Abu Nawas Dusun Tegalrejo Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan.

Adapun orang-orang yang akan diwawancarai adalah tokoh yang berperan dalam grup tersebut (Pembina, Ketua, Pelatih), setiap personil grup rebana Abu Nawas (*vocal*, *backing vocal*, pemegang alat musik), dan masyarakat yang kiranya ikut andil dalam acara tersebut. Metode ini penulis gunakan sebagai metode primer karena obyek kajian terletak pada lapangan.

2. Metode Dokumentasi

⁹ Ibid, 291.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES. 1989), 192.

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku panduan, serta buku-buku yang berkaitan.¹¹ Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk melakukan pencatatan dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena pada dasarnya dengan metode dokumentasi adalah sebuah metode yang sifatnya stabil, dapat dipergunakan sebagai bukti untuk pengujian,¹²

3. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena-fenomena yang terjadi.¹³ Dalam konteks ini penulis menggunakan metode observasi, bertujuan untuk mengadakan sesuatu pengamatan terhadap pelaksanaan selawat pada grup rebana Abu Nawas Dusun Tegalrejo Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan.

Adapun jenis penelitian observasi ini, yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipan*, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan penulis secara langsung di dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Maka dari itu, metode observasi ini penulis gunakan sebagai metode skunder atau pelengkap saja, yaitu untuk melengkapi sekaligus untuk memperkuat serta menguji kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil interview atau wawancara. Alasan penulis menggunakan metode *observasi partisipan* dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari seluk-beluk kehidupan obyek yang akan diteliti, sehingga dengan demikian apa yang telah penulis temukan dari hasil penelitian ini dapat lebih mendekati pada kondisi obyek penelitian.

F. Analisa Data

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 131.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009),66.

¹³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia. 1990), 173.

Dalam menganalisis data penulis membaginya dalam dua bentuk yakni data primer dan data skunder. Data primer lebih penulis tekankan pada data lapangan dan data skunder adalah sebagai tambahan referensi buku-buku yang terkait dengan selawat.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan model interaktif Miles dan Huberman.¹⁴ Yakni data hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti peroleh di lapangan segera peneliti tulis secara teliti dan rinci. Dengan reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian penyajian data peneliti sajikan dalam bentuk naratif. Dan untuk penarikan kesimpulan data dan verifikasi, peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan yang kredibel dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid yang diperoleh peneliti selama di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksud dengan membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan mendapat banyak informasi, pengalaman, pengetahuan, dan juga dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh informan, responden, atau temuan sendiri di lapangan.¹⁵

2. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini, peneliti ingin mengungkapkan segala sesuatu yang menyangkut tentang mitos dan perubahan sosial. Menyangkut ciri-ciri, faktor-faktor lain yang turut mendukung dan segala data yang berguna selama data tersebut berkaitan dengan permasalahan. Selanjutnya kesemuanya ditelaah lebih lanjut supaya mudah menarik benang merah diantara faktor-faktor tadi.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk pengecekan atau bandingan terhadap data. Ada tiga cara dalam proses triangulasi data, yaitu:

- Mambandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
- Mambandingkan antara yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam kenyataan
- Mambandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁶ *Ibid*, 177.

¹⁷ *Ibid*, 178.

Ada empat tahap dalam penelitian ini:

- a. Tahap Pra Lapangan
 1. Menyusun proposal penelitian
 2. Seminar proposal
 3. Konsultasi dengan pembimbing
 4. Mengurus izin
 5. Persiapan kelengkapan penelitian
 6. Kontak dengan person di lokasi yang dianggap punya wewenang dengan penelitian
- b. Tahap Kerja Lapangan
 1. Pengumpulan data
 2. Pencatatan data
- c. Tahap Analisa Data
 1. Pengelompokan data
 2. Dialektika data
 3. Temuan penting dari data
 4. Pengecekan keabsahan data
- d. Tahap Penulisan Laporan
 1. Menyusun hasil penelitian
 2. Konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing
 3. perbaikan